

**NASKAH PUBLIKASI**

**UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN  
MELALUI METODE *COOPERATIVE INTEGRATED READING*  
*AND COMPOSITION* PADA SISWA KELAS V SDN I  
MANGGUNG NGEMPLAK BOYOLALI  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Guna mencapai derajat  
Sarjana S-1**

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



**Disusun Oleh:  
SULISTIYANI DWI HASTUTI  
A54C090029**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2012**

PENGESAHAN

**UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN  
MELALUI METODE *COOPERATIVE INTEGRATED READING*  
*AND COMPOSITION* PADA SISWA KELAS V SDN I  
MANGGUNG NGEMPLAK BOYOLALI  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Disusun oleh:

SULISTIYANI DWI HASTUTI

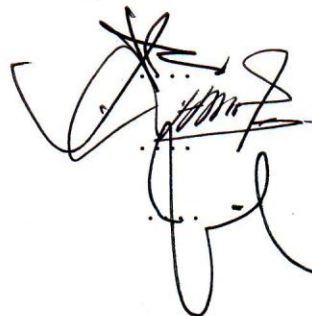
A54C090029

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal ~~29~~ 29 Agustus 2012

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

1. Drs. Joko Suwandi, M.Pd :
2. Drs. Ahmad Fathoni, M.Pd :
3. Drs. Sigit Haryanto, M.Hum :



Surakarta, .... Agustus 2012

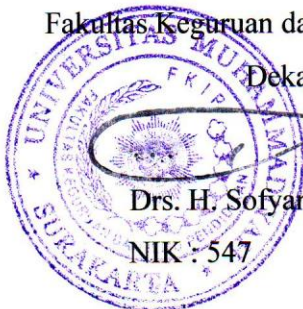
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,

Drs. H. Sofyan Anif, M.Si

NIK : 547



UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN  
MELALUI METODE *COOPERATIVE INTEGRATED READING*  
*AND COMPOSITION* PADA SISWA KELAS V SDN I  
MANGGUNG NGEMPLAK BOYOLALI  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Sulistiyani Dwi Hastuti, A54C090029, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah  
Surakarta, 2012, 88 halaman.

Abstrak

Latar belakang masalah penelitian ini adalah rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa karena metode yang diterapkan guru masih konvensional, kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca serta rendahnya minat baca siswa.

Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimanakah metode Cooperative Integrated Reading and Composition dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V SDN I Manggung Ngemplak Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman melalui metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada siswa kelas V SDN I Manggung Ngemplak Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Rancangan penelitian tindakan menggunakan model siklus yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 1 Manggung Ngemplak Boyolali yang berjumlah 23 siswa. Teknik Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan tes. Validitas data menggunakan triangulasi. Teknik analisis data menggunakan analisis interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa melalui metode CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Hal ini ditandai dengan meningkatnya nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu dari nilai rata-rata 49 pada kondisi awal, meningkat menjadi 69 pada Siklus I, dan meningkat lagi menjadi 73 pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V SDN 1 Manggung Ngemplak Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013.

Kata kunci : *Cooperative Integrated Reading and Composition*, Kemampuan Membaca Pemahaman

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Kemampuan membaca selalu ada dalam setiap tema pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan pentingnya penguasaan kemampuan membaca karena kemampuan membaca merupakan salah satu standar kemampuan bahasa dan sastra Indonesia yang harus dicapai dalam setiap jenjang pendidikan, termasuk di jenjang sekolah dasar. Kemampuan membaca menjadi dasar yang utama bagi pengajaran bahasa serta pengajaran mata pelajaran yang lain. Dalam hal ini membaca pemahaman merupakan salah satu aspek kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar terutama pada kelas lanjut. Melalui kegiatan ini siswa dapat memperoleh berbagai informasi secara aktif reseptif. Maksudnya, dengan memiliki kemampuan membaca pemahaman yang tinggi, siswa dapat memperoleh berbagai informasi dalam waktu yang relatif singkat.

Berdasarkan pengamatan dalam pembelajaran membaca dan hasil wawancara, kemampuan membaca siswa kelas V SDN I Manggung Ngemplak Boyolali khususnya kemampuan membaca pemahaman masih rendah. Hal ini ditandai dengan kurangnya siswa dalam memahami isi bahan bacaan. Menurut hasil pengamatan dalam pembelajaran membaca, hanya 39 % dari jumlah siswa yang mampu menjawab pertanyaan bacaan dengan tepat, 22 % yang mampu meringkas bacaan dengan tepat, 22 % yang mampu menceritakan kembali isi bacaan dengan kalimatnya sendiri, dan hanya 17 % yang mampu menyimpulkan isi bacaan. Jika diberi tes pemahaman, dari siswa yang berjumlah 23 ternyata nilai rata-rata hasil evaluasinya baru mencapai 49. Sedangkan nilai rata-rata hasil evaluasi yang diharapkan dalam pembelajaran membaca pemahaman adalah 70. Sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN I Manggung masih rendah. Rendahnya kemampuan siswa dalam membaca pemahaman tersebut disebabkan karena metode yang diterapkan guru masih konvensional kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca serta rendahnya minat baca siswa.

Metode CIRC bersifat kooperatif sehingga dapat meningkatkan kerjasama antar siswa, dapat membimbing dan mengarahkan semua siswa untuk aktif dan kreatif sehingga waktu pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Penerapan metode CIRC juga dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan (Suwanto, 2009). Selain itu metode CIRC juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengapresiasi cerita pendek (Miranti Sudarmaji, 2010).

Sehingga metode ini dirasa tepat untuk digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka peneliti merasa perlu untuk mengadakan penelitian mengenai “Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada Siswa Kelas V SDN 1 Manggung Ngemplak Boyolali Tahun 2012 / 2013.

### **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Bagaimanakah metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V SDN I Manggung Ngemplak Boyolali Tahun pelajaran 2012 / 2013 ?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman melalui metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada siswa kelas V SDN I Manggung Ngemplak Boyolali Tahun Pelajaran 2012 / 2013.

### **Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Menemukan teori/pengetahuan/metode pembelajaran baru yang inovatif yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di masa datang.
  - b. Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya yang relevan.
2. Manfaat Praktis
  - a. Manfaat bagi siswa
    - 1) Meningkatkan semangat belajar siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman.
    - 2) Meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman.
  - b. Manfaat bagi guru
    - 1) Membantu guru dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman.
    - 2) Menanamkan kreatifitas guru dalam usaha pembenahan pembelajaran.

c. Manfaat bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran membaca pemahaman di SDN I Manggung Ngemplak Boyolali.
- 2) Membangun motivasi untuk mengembangkan model pembelajaran *CIRC* dalam rangka meningkatkan daya saing sekolah.

## **LANDASAN TEORI**

### **Kajian Teori**

#### **1. Hakikat Kemampuan Membaca Pemahaman**

##### **a. Pengertian kemampuan**

Mampu berarti kuasa ( bisa, sanggup ) melakukan sesuatu, dapat, berada, kaya, mempunyai harta berlebih. Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan (Depdikbud, 1999:623). Seseorang dikatakan mampu apabila ia bisa atau sanggup melakukan sesuatu yang harus ia lakukan.

Kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang ([http : //id.wikipedia.org/wiki/Kemampuan](http://id.wikipedia.org/wiki/Kemampuan), diakses tanggal 26 Januari 2011 ).

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kapasitas kesanggupan atau kecakapan seorang individu dalam melakukan sesuatu hal atau beragam tugas dalam suatu pekerjaan tertentu.

##### **b. Membaca**

###### **1) Pengertian Membaca**

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis (Tarigan, 1986:7). Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas, dan agar makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi, maka pesan yang tersurat dan yang tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami, dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik (Tarigan, 1986:7).

Membaca merupakan kegiatan merespons lambang-lambang tertulis dengan menggunakan pengertian yang tepat (Harjasujana dalam Slamet, 2008:67). Hal tersebut berarti bahwa membaca memberikan respons terhadap segala ungkapan penulis sehingga mampu memahami materi bacaan dengan baik. Sumber yang lain juga mengungkapkan bahwa membaca merupakan perbuatan yang dilakukan berdasarkan kerja sama beberapa keterampilan, yakni mengamati, memahami, dan memikirkan (Burhan dalam Slamet, 2008:67).

## 2) Tujuan Membaca

Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan (Farida Rahim dalam Nurkhosun, 2011). Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan (Tarigan, 1986:9).

Selain yang telah disampaikan di atas, terdapat pula beberapa tujuan membaca lainnya yang erat kaitannya dengan makna, diantaranya: a) Membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta. b) Membaca untuk memperoleh ide-ide utama. c) Membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita. d) Membaca untuk menyimpulkan. e) Membaca untuk mengelompokkan atau mengklasifikasikan. f) Membaca untuk menilai atau mengevaluasi. g) Membaca untuk membandingkan atau mempertentangkan.

## 3) Jenis-jenis Membaca

Beberapa jenis membaca sebagai berikut: a) Membaca nyaring, membaca bersuara (*reading aloud; oral reading*). b) Membaca dalam hati (*silent reading*). Membaca dalam hati dibedakan menjadi : (1) Membaca ekstensif (*extensive reading*) yang meliputi: membaca survey (*survey reading*), membaca sekilas (*skimming reading*), dan membaca dangkal (*superficial reading*). (2) Membaca intensif (*intensive reading*) yang meliputi : Membaca telaah isi (*content study reading*), yang mencakup pula membaca teliti (*close reading*), membaca pemahaman (*comprehensive reading*), membaca kritis (*critical reading*), membaca ide (*reading for ideas*). dan Membaca telaah bahasa (*language study reading*), yang mencakup pula membaca bahasa asing (*foreign language reading*), membaca sastra (*literary reading*) (Tarigan, 1986:12-13).

## **c. Membaca Pemahaman**

### **1) Pengertian Membaca Pemahaman**

Membaca pemahaman adalah pemahaman arti atau maksud dalam suatu bacaan melalui tulisan. Definisi ini sangat menekankan pada dua hal yang pokok dalam membaca, yaitu bahasa itu sendiri dan simbol grafik tulisan yang menyajikan informasi yang berwujud bacaan ( Nurhadi dalam Nurkhosun, 2011). Jadi, seseorang yang melakukan kegiatan membaca pemahaman harus menguasai bahasa atau tulisan yang digunakan dalam bacaan yang dibacanya dan mampu menangkap informasi atau isi bacaan tersebut.

Untuk dapat memahami isi suatu bahan bacaan dengan baik diperlukan adanya kemampuan membaca pemahaman yang baik pula. Pemahaman merupakan salah satu aspek yang penting dalam kegiatan membaca, sebab pada hakikatnya pemahaman suatu bahan bacaan dapat meningkatkan ketrampilan membaca itu sendiri maupun untuk tujuan tertentu yang hendak dicapai. Jadi, kemampuan membaca dapat diartikan sebagai kemampuan dalam memahami bahan bacaan. Tujuan membaca adalah pemahaman bukan kecepatan (Tarigan, 1986:37).

### **3) Tujuan Membaca Pemahaman**

Tujuan utama membaca pemahaman adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Makna, arti erat sekali berhubungan dengan tujuan, atau intensif kita dalam membaca. (Tarigan dalam Nurkhosun, 2011). Hal penting dalam tujuan membaca adalah: a) Membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta, b) Membaca untuk memperoleh ide-ide utama, c) Membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita, d) Membaca untuk menyimpulkan, membaca inferensi, e) Membaca untuk menilai, membaca evaluasi, f) Membaca untuk memperbandingkan atau mempertentangkan. (Tarigan dalam Nurkhosun 2011). Jelasnya membaca pemahaman diperlukan bila kita ingin mempelajari dan memahami masalah yang kita baca sampai pada hal-hal yang sangat detail.

### **6) Langkah-langkah Membaca Pemahaman**

Ada beberapa langkah yang perlu dilakukan oleh pembaca dalam memahami bahan bacaan. Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam



membaca, yaitu: (a) menentukan tujuan membaca; (b) *preview* artinya membaca selayang pandang; (c) membaca secara keseluruhan isi bacaan dengan cermat sehingga kita dapat menemukan ide pokok yang tertuang dalam setiap paragrafnya; (d) mengemukakan kembali isi bacaan dengan menggunakan kalimat dan kata-kata sendiri (Suyatmi dalam Nurkhosun, 2011).

## **2. Hakikat Metode Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)**

### **a. Pengertian Metode Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)**

Metode pembelajaran *CIRC* merupakan kurikulum komprehensif yang dirancang untuk digunakan dalam pelajaran membaca pada kelas 2-8 (Slavin, 2008:11). Selain itu *CIRC* merupakan program pembelajaran komprehensif untuk mengajarkan membaca dan menulis pada siswa kelas dasar pada tingkat yang lebih tinggi dan juga pada sekolah menengah (Slavin, 2008: 16).

*CIRC* memiliki tiga prinsip dasar, yaitu kemampuan membaca pemahaman, membaca lisan, dan integrasi seni berbahasa/menulis. Setiap siswa berpasangan dengan siswa yang lain kemudian bergabung dalam satu tim yang heterogen. *CIRC*, sebuah program yang komprehensif untuk mengajari pembelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa pada kelas yang lebih tinggi di sekolah dasar (Slavin, 2008:200). Pengembangan *CIRC* difokuskan pada metode-metode pengajaran, merupakan sebuah usaha untuk menggunakan pembelajaran kooperatif sebagai sarana memperkenalkan teknik terbaru dalam pengajaran praktis pembelajaran membaca dan menulis. Pendekatan pembelajaran kooperatif menekankan tujuan-tujuan kelompok dan tanggung jawab dari tiap individu.

### **b. Fokus Utama dari Metode Pembelajaran Cooperative Integrated and Reading Composition (CIRC)**

Satu fokus utama dari kegiatan-kegiatan *CIRC* sebagai cerita dasar adalah membuat penggunaan waktu tindak lanjut menjadi lebih efektif. Para siswa yang bekerja di dalam tim-tim kooperatif dari kegiatan-kegiatan ini, yang dikoordinasikan dengan pengajaran kelompok membaca, supaya dapat memenuhi tujuan-tujuan dalam bidang lain seperti pemahaman membaca, kosakata, pembacaan pesan, dan ejaan. Para siswa termotivasi untuk saling bekerja satu

sama lain dalam kegiatan-kegiatan ini atau rekognisi lainnya yang didasarkan pada pembelajaran seluruh anggota tim (Slavin, 2008:201).

**c. Ciri-ciri Metode Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)**

Metode pembelajaran CIRC dirancang khusus untuk pembelajaran membaca dan menulis, untuk membedakan metode pembelajaran CIRC dengan metode pembelajaran kooperatif lainnya, berikut ini adalah ciri-ciri dari CIRC, yaitu: (1) adanya suatu tujuan kelompok; (2) adanya tanggung jawab tiap individu; (3) tidak adanya tugas khusus; (4) tiap anggota dalam satu kelompok memiliki kesempatan yang sama untuk sukses; (5) dibutuhkan penyesuaian diri tiap anggota kelompok.

**d. Langkah-langkah Metode Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)**

CIRC sebagai salah satu jenis metode pembelajaran, dalam pelaksanaannya memiliki langkah-langkah pembelajaran. Langkah-langkah pembelajaran dilakukan untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Langkah-langkah metode pembelajaran *CIRC* terdiri dari: 1) Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen, 2) Guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran, 3) Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/kliping dan ditulis pada lembar kertas, 4) Mempresentasikan atau membacakan hasil kelompok, 5) Guru membuat kesimpulan bersama, dan 6) Penutup (Agus Suprijono, 2010:130).

**Penelitian yang Relevan**

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, antara lain:

- a. Penelitian Miranti Sudarmaji tahun 2010 dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Apresiasi Cerita Pendek Melalui Penerapan Metode Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Pada Siswa Kelas V SD Negeri IV Pulutan Wetan Wuryantoro Wonogiri Tahun Ajaran 2009/2010”. Hasil penelitian tindakan kelas ini adalah : (1) penerapan metode CIRC dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran apresiasi cerita pendek pada siswa kelas V SD Negeri IV Pulutan Wetan terbukti dengan adanya peningkatan proses

pembelajaran dari siklus I sampai siklus III, antara lain: meningkatnya kedisiplinan, minat, kerjasama, dan kesungguhan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran apresiasi cerita pendek. (2) penerapan metode CIRC dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengapresiasi cerita pendek, ditandai dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada tiap siklusnya.

- b. Penelitian Suwanto tahun 2009 dengan judul “Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan dengan Metode Kooperatif Integrasi Membaca dan Komposisi (CIRC) Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas I SD Negeri 1 Eromoko Kecamatan Eromoko Kabupaten Wonogiri”. Hasil penelitian tindakan kelas ini adalah : (1) penerapan metode Kooperatif Integrasi Membaca dan Komposisi dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan pada siswa kelas I, terbukti dengan adanya peningkatan pada siklus I, II, dan III; (2) penerapan metode Kooperatif Integrasi Membaca dan Komposisi dapat meningkatkan proses pembelajaran membaca menulis permulaan, baik pada siswa maupun guru.

### **Kerangka Pemikiran**

Pada kondisi awal, kemampuan membaca pemahaman siswa masih rendah. Hal tersebut terjadi karena guru masih menggunakan metode yang konvensional, kurang inovatif dalam mengemas pembelajaran, sehingga siswa kurang termotivasi dengan pembelajaran membaca. Oleh karena itu, diperlukan adanya suatu metode pembelajaran yang inovatif yang dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Diantara beberapa model pembelajaran kooperatif, yang lebih cocok dengan pembelajaran membaca ialah metode CIRC.

Melalui metode pembelajaran CIRC ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa dan dapat membuat siswa termotivasi untuk aktif mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya membaca pemahaman. Selain itu juga diharapkan dapat memberikan pengalaman nyata dan pembelajaran yang bermakna bagi siswa sehingga dapat meningkatkan persentase kemampuan membaca pemahaman siswa.

### **Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan pada kajian teori dan kerangka berpikir di atas, maka pelaksanaan pembelajaran melalui metode *Cooperative Integrated Reading and Composition*

(CIRC) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V SDN 1 Manggung Ngemplak Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Setting Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di SDN 1 Manggung Ngemplak Boyolali tahun pelajaran 2012/2013. Alasan pemilihan lokasi penelitian adalah :

- a)Ditemukannya permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang disebabkan karena kurangnya kemampuan siswa dalam membaca pemahaman,
- b)Pembelajaran dengan metode *Cooperatif Integrated Reading and Composition* belum pernah dilakukan di sekolah,
- c) Peneliti merasa cukup mengenal kondisi tempat penelitian dan karakteristik siswa yang menjadi subyek Penelitian Tindakan Kelas ini sehingga diharapkan dapat mendukung temuan-temuan data yang lebih akurat.

#### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, yaitu mulai bulan Mei sampai dengan bulan Agustus tahun 2012.

### **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V SDN I Manggung Ngemplak Boyolali tahun pelajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa sebanyak 23 siswa. Terdiri dari 13 siswa putra dan 10 siswa putri.

### **D. Jenis dan Sumber Data**

1. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :
  - a. Perilaku guru saat pembelajaran tindakan.
  - b. Perilaku siswa saat pembelajaran tindakan.
  - c. Situasi kelas saat pembelajaran tindakan .
- 2.Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :
  - a. Guru kelas V SDN I Manggung Ngemplak Boyolali.
  - b. Siswa kelas V SDN Manggung Ngemplak Boyolali
  - c. Situasi kelas V SDN I Manggung Ngemplak Boyolali

## **E. Pengumpulan data**

### **1. Tehnik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan :

#### **a. Observasi**

Observasi adalah pengamatan langsung yang dilakukan peneliti dengan dibantu oleh tim observer guna melakukan recording terhadap segenap kondisi yang terjadi dalam proses pembelajaran. Observasi dilakukan untuk memantau proses dan dampak pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca pemahaman yang diperlukan untuk menata langkah-langkah perbaikan agar lebih efektif dan efisien untuk tahapan berikutnya. Observasi dipusatkan pada proses dan hasil tindakan selama pembelajaran berlangsung beserta peristiwa-peristiwa yang melingkupinya.

#### **b. Wawancara**

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan antara pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan narasumber (yang memberikan jawaban atas pertanyaan). Wawancara dilakukan secara langsung dan mendalam kepada siswa kelas V dan guru untuk mendapatkan data-data dan keterangan yang berkaitan dengan topik penelitian. Hasil wawancara digunakan untuk mendukung analisis hasil temuan penelitian.

#### **c. Tes**

Berdasarkan hasil tes ini, peneliti dapat merencanakan kegiatan yang akan dilakukan agar dapat memperbaiki proses pembelajaran berikutnya. Jenis tes yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah tes tertulis berupa tes pemahaman isi bacaan, yang berisi bahan bacaan dan soal-soal mengenai bahan bacaan tersebut yang harus dikerjakan siswa.

### **3. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data interaktif model Milles dan Huberman yang meliputi 4 tahap, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data (*display*), dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

## **G. Indikator Pencapaian**

Indikator kinerja yang ingin dicapai dalam penelitian ini, adalah meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 1 Manggung Ngemplak Boyolali dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) tahun pelajaran 2012/2013. Keberhasilan pembelajaran pada kondisi awal ditandai dengan nilai rata-rata hasil evaluasi baru mencapai 49. Keberhasilan pembelajaran pada siklus I ditandai dengan nilai rata-rata hasil evaluasi siswa mencapai 70. Sedangkan pada siklus II dinyatakan berhasil ditandai dengan nilai rata-rata hasil evaluasi mencapai lebih dari 70.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pembahasan**

Kedudukan pada kondisi awal diperbaiki pada siklus I. Pada siklus I terdapat 15 siswa atau baru 65 % yang mendapat nilai lebih dari 70 dan 8 siswa atau baru 35 % yang mendapat nilai kurang dari 70. Nilai rata-rata hasil evaluasi meningkat menjadi 69. Berarti siswa kelas V SDN I Manggung pada pembelajaran siklus 1 dikatakan belum tuntas karena nilai rata-rata hasil evaluasi siswa belum mencapai 70. Hal itu terjadi karena siswa masih harus beradaptasi dengan metode pembelajaran baru yaitu *CIRC*. Pada metode *CIRC* siswa dituntut untuk berani menyampaikan pendapatnya, memberikan tanggapannya secara bebas, aktif bekerjasama dan menghargai orang lain. Pendapat ini sesuai dengan pendapat Slavin (2008:201) bahwa para siswa termotivasi untuk saling bekerja satu sama lain dalam kegiatan- kegiatan yang didasarkan pada pembelajaran seluruh anggota tim.

Kedudukan siklus I diperbaiki pada siklus II. Pada siklus II terdapat 19 siswa atau mencapai 83 % yang mendapat nilai di atas 70 dan 4 siswa atau masih ada 17% yang mendapat nilai kurang dari 70. Nilai rata-rata hasil evaluasi meningkat lagi menjadi 73 dengan ketuntasan belajar mencapai 83 %. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa ada peningkatan nilai hasil belajar pada siswa kelas V bila dibandingkan siklus I. Hal ini dikarenakan siswa sudah bisa beradaptasi dengan pembelajaran *CIRC*. Berdasarkan perolehan nilai rata-rata pada siklus II, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata yang diharapkan yaitu 70, maka upaya

peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V SDN I Manggung sudah berhasil.

## **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut :  
Melalui metode *Cooperative Integrated Reading and Composition ( CIRC )* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V SDN I Manggung Ngemplak Boyolali tahun pelajaran 2012 / 2013. Hal ini ditandai dengan meningkatnya nilai rata-rata tes kemampuan membaca pemahaman, yaitu dari nilai rata-rata 49 pada kondisi awal, meningkat menjadi 69 pada Siklus I, dan meningkat lagi menjadi 73 Pada Siklus II.

### **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi guru yang ingin menerapkan metode pembelajaran aktif dan kreatif khususnya bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia agar dapat menjadikan suasana pembelajaran menyenangkan dan menarik siswa untuk selalu meningkatkan kemampuan membaca.

Keberhasilan peningkatan kemampuan membaca pemahaman ini ditempuh melalui langkah-langkah penerapan metode *CIRC* yaitu :

1. Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen.
2. Guru memberikan bacaan yang sesuai dengan tema pembelajaran.
3. Siswa bekerja sama saling membacakan, menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap bacaan kemudian ditulis pada lembar kertas yang telah disediakan.
4. Mempresentasikan atau membacakan hasil kelompok.
5. Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama.
6. Evaluasi.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi tersebut di atas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Siswa perlu meningkatkan kemampuan membaca khususnya membaca pemahaman.

2. Bagi guru

Guru hendaknya dapat menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif yang mengarah pada pembelajaran aktif.

3. Bagi sekolah

Pihak sekolah hendaknya selalu memberi kesempatan pada guru untuk mengadakan inovasi pembelajaran agar kualitas pembelajaran meningkat khususnya pembelajaran membaca pemahaman.

4. Bagi peneliti lain

Perlu diadakan penelitian lebih lanjut terkait dengan penggunaan metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam kegiatan pembelajaran.

5. Bagi pemerintah

Pemerintah hendaknya mempertimbangkan keberadaan perpustakaan di sekolah sebagai pusat kegiatan membaca siswa, melengkapi buku-buku baik fiksi dan non fiksi yang berkaitan dengan materi pelajaran sebagai penambah wawasan siswa.

6. Bagi orang tua

Hendaknya orang tua selalu memberikan dorongan kepada anaknya untuk memiliki kegemaran membaca sejak dini.

7. Bagi komite Sekolah

Hendaknya komite sekolah lebih berperan aktif dalam upaya pengadaan sarana yang berorientasi kepada ketrampilan membaca.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agus, Suprijono. 2010. Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Ahmad S, Harjasujana dan Vismanian Damianti. 2003. Membaca dalam Teori dan Praktik. Bandung. Mutiara.
- Ackersold, J.A. & Field, M.L.1997. *From Reader to Reading Teacher: Issues and Strategies for Second Language Classroom*. New York: Cambridge Universty Press.



- Bernhard, E. 1991. *Reading Development in a Second Language*. Norwood, NJ: Ablex.
- Brown, H. Douglas. 2001. *Principles of Language Learning and Teaching*. Englewood Cliffs: Prentice Hall.
- Burhan, Jasir. 1971. *Problema Bahasa dan Pengajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta.: Ganaco NV.
- Burn, Paul C, Betty D Rue, Dan Elinor P Roos. 1985. *Teaching Reading in Today's Elementary School*. Boston : Houghton Mifflin Company
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1999. *Komponen Dasar Kependidikan*. Jakarta. Depdikbud Universitas Terbuka.
- E.Mulyasa, 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nurkhosun. 2011. *Hakikat Membaca Pemahaman*. // [nurkhosun.blogspot.com/2011/05](http://nurkhosun.blogspot.com/2011/05). Diakses tanggal 29 Mei 2012. Jam 21. 15 WIB.
- [http : // id. wikipedia. org/ wiki/ kemampuan](http://id.wikipedia.org/wiki/kemampuan), diakses tanggal 26 Januari 2011.
- Kundhoru S, St.Y Slamet. 2012. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia ( Teori dan Aplikasi )*. Bandung. Karya Putra Darwati.
- Logan, Lilian M .et.el.1972. *Creative Communication : Teaching the Language Art*. Toronto : McGraw Hill Ryerson Ltd.
- Mayasa. 2012. *Hakikat Metode Pembelajaran Cooperative*. // [mAya5a.blogspot.com./2012/05](http://mAya5a.blogspot.com./2012/05). Diakses tanggal 29 Mei 2012. Jam 29.30 WIB.
- Slamet, St.Y. 2008. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Reseptif dan Produktif)*. Surakarta. FKIP UNS.
- Slavin, Robert. 2008. *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Bandung : Nusa Media.
- Suwandi, Joko. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Surakarta. Qinant.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia I*. Jakarta. : Dikti, Depdikbud.